

**HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA
IBU DENGAN KEJADIAN DIARE BALITA UMUR 2-5
TAHUN DI DUSUN SEMBUNGAN BANGUNJIWO
KASIHAN BANTUL TAHUN 2015**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh :
Dwi Trisnawati
201410104276**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIAH YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA
IBU DENGAN KEJADIAN DIARE BALITA UMUR 2-5
TAHUN DI DUSUN SEMBUNGAN BANGUNJIWO
KASIHAN BANTUL TAHUN 2015

SKRIPSI



Disusun Oleh:
Dwi Trisnawati
201410104276



Telah Memenuhi Persyaratan Dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian
Skripsi Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV Di
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiah Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Fathiyatur Rohmah, S.ST., M.Kes
Tanggal : 02 Juli 2015

Tanda Tangan :

**HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA
IBU DENGAN KEJADIAN DIARE BALITA UMUR 2-5
TAHUN DI DUSUN SEMBUNGAN BANGUNJIWO
KASIHAN BANTUL TAHUN 2015**

Dwi Trisnawati , Fathiyatur Rohmah

ABSTRACT

Tujuan : Untuk Mengetahui Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Umur 2 – 5 Tahun Di Dusun Sembungan Bangunjiwo Kasihan Bantul Tahun 2015.

Metode : Jenis penelitian ini adalah dengan *analitik korelasional* pendekatan waktu *Cross Sectional* serta menggunakan seluruh subyek penelitian sebagai sampelnya (sampel Jenuh).

Hasil : PHBS pada ibu dengan kejadian Diare Balita umur 2-5 tahun, didapatkan hasil bahwa ada PHBS Pada Ibu Dengan Kejadian Diare Balita Umur 2 – 5 Tahun. Adapun nilai *Asymetri Signifikan* dari hasil uji statistik *Chi Square* adalah 11.298, yang artinya terdapat hubungan yang bermakna ($11.298 > 3,481$).

Kata kunci : PHBS Pada Ibu, Kejadian Diare Balita Umur 2 – 5 Tahun

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Penyakit diare saat ini menjadi suatu permasalahan global yang dapat ditemukan di seluruh dunia. Menurut WHO, diare merupakan buang air besar dalam bentuk cairan lebih dari tiga kali dalam satu hari. Jumlah kasus diare mencapai dua miliar tiap tahunnya. Pada negara berkembang penyebaran kasus diare sangat cocok karena terdapat beberapa faktor yaitu kondisi sanitasi lingkungan yang buruk, tidak cukup pasokan air bersih, kemiskinan dan pendidikan yang masih rendah (WHO, 2010).

Perilaku hygiene yang disurvei dalam Riskesdes meliputi kebiasaan buang air besar (BAB) dan kebiasaan mencuci tangan. Data dari Riskesdas 2007 secara nasional menunjukkan 71,1% penduduk 10 tahun ke atas berperilaku benar dalam kebiasaan BAB, tetapi hanya 23,2% yang mempunyai kebiasaan mencuci tangan yang baik (Riskesdes, 2007). Perilaku buang air besar yang benar adalah bila penduduk melakukannya di jamban dan mencuci tangan yang benar adalah bila penduduk mencuci tangan dengan sabun sebelum makan, sebelum menyiapkan makanan, setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/ anak dan setelah memegang unggas / binatang (Departement Kesehatan RI, 2009). Hasil suvey PHBS tahun 2013 terdapat sebanyak 174.995

rumah tangga yang dipantau ternyata baru sebesar 41,7 % yang telah ber PHBS (Dinas Kesehatan Bantul, 2013).

Angka kasus diare di Yogyakarta diperoleh data dari angka cakupan diare pada tahun 2012 sebesar 57% di kabupaten Bantul (Dinkes Propinsi DIY, 2012). Angka kesakitan diare tertinggi di Kabupaten Bantul terdapat di desa Bangunjiwo yang merupakan wilayah kerja Pukesmas Kasihan 1 Bantul yaitu terdapat 760 kasus diare dari semua umur. (Profil Pukesmas Kasihan I Bantul, 2013).

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai Hubungan PHBS Pada Ibu Dengan Kejadian Diare Balita Umur 2 – 5 Tahun Di Dusun Sembungan Bangunjiwo Kasihan Bantul Tahun 2015.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian sekarang adalah “Apakah ada Hubungan PHBS Pada Ibu Dengan Kejadian Diare Balita Umur 2 – 5 Tahun Di Dusun Sembungan Bangunjiwo Kasihan Bantul Tahun 2015.? “

3. Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui Hubungan PHBS Pada Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Umur 2 – 5 Tahun Di Dusun Sembungan Bangunjiwo Kasihan Bantul Tahun 2015.

B. METODE

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Sembungan Bangunjiwo Kasihan Bantul yang merupakan wilayah kerja Pukesmas Kasihan I Bantul. Jumlah kasus diare pada balita yaitu sebanyak 10.6 % menduduki peringkat pertama dari dusun lainnya dan angka cakupan PHBS di dusun Sembungan masih rendah yaitu sebanyak 27.6%. waktu dalam penelitian ini yaitu bulan September 2014 sampai bulan Juni 2015

2. Desain Penelitian

Data penelitian ini akan dianalisis secara *analitik korelasional* adalah untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variable. Dengan rancangan penelitian *cross sectional* y

3. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai balita di Dusun Sembungan Bangunjiwo Kasihan Bantul sejumlah 50 orang.

4. Sampel

Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampel jenuh* yaitu, tehnik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2010). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai balita yang menghadiri kegiatan posyandu dan bersedia mengisi kuesioner di dusun Sembungan Bangunjiwo Kasihan Bantul.

5. Analisis Data

Analisa data menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat. Analisis bivariat menggunakan uji *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha < 0,05$.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden Umum

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil responden ibu yang mempunyai balita umur 2-5 tahun. Dari 69 responden terdapat 50 responden yang sesuai dengan karakteristik penelitian.

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi umur, paritas dan pendidikan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Dusun Sembungan Bangunjiwo Kasihan Bantul maka didapatkan hasil sebagai berikut

a. Karakteristik berdasarkan umur responden

Hasil penelitian tentang diskripsi umur pada responden dalam Tabel 3. sebagai berikut

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi umur responden

| Umur Ibu | F | % |
|----------|----|-----|
| <20 | 0 | 0 |
| 20-35 | 39 | 78 |
| >35 | 11 | 22 |
| Total | 50 | 100 |

Sumber : Data Primer 2015

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa umur ibu paling banyak pada umur 20-35 tahun yaitu sebanyak 39 responden (78%).

b. Karakteristik berdasarkan paritas responden

Hasil penelitian tentang diskripsi paritas pada responden dalam Tabel 4. sebagai berikut

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi paritas responden

| Paritas | F | % |
|---------|----|-----|
| 1 | 21 | 42 |
| 2 | 26 | 52 |
| 3 | 2 | 4 |
| 4 | 1 | 2 |
| Total | 50 | 100 |

Sumber : Data Primer 2015

Berdasarkan tabel 4. diatas menunjukkan bahwa paritas ibu paling banyak yaitu ibu yang memiliki paaritas 2 sebanyak 26 responden (52%).

c. Karakteristik berdasarkan pendidikan

Hasil penelitian tentang diskripsi pendidikan pada responden dalam Tabel 5 sebagai berikut

Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi pendidikan responden

| Pendidikan | F | % |
|------------|----|-----|
| SD | 8 | 16 |
| SMP | 11 | 22 |
| SMA | 27 | 54 |
| PT | 4 | 8 |
| Total | 50 | 100 |

Sumber : Data Primer 2015

Berdasarkan tabel 5. diatas menunjukkan bahwa pendidikan ibu paling banyak pada SMA yaitu sebanyak 27 responden (54%).

2. Analisa Data

a *Analisis Univariat*

1) PHBS Pada Ibu

Hasil penelitian tentang diskripsi PHBS Pada Ibu dalam tabel 6. sebagai berikut

Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi PHBS Pada Ibu responden

| PHBS Pada Ibu | F | % |
|------------------|----|-----|
| Perilaku Negatif | 23 | 46 |
| Perilaku Positif | 27 | 54 |
| Total | 50 | 100 |

Sumber : Data Primer 2015

Berdasarkan tabel 6. terdapat diatas menunjukkan bahwa PHBS Pada Ibu paling banyak pada perilaku positif yaitu sebanyak 27 responden (54%), dan yang berperilaku negaatif yaitu 23 responden (46%).

2) Kejadian Diare Balita Umur 2-5 Tahun

Hasil penelitian tentang diskripsi Kejadian Diare Balita Umur 2-5 Tahun dalam tabel 7. sebagai berikut

Tabel 7. Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Kejadian Diare Balita Umur 2-5 Tahun responden

| Kejadian Diare | F | % |
|----------------|---|---|
|----------------|---|---|



| | | |
|-------------|----|-----|
| Diare | 22 | 44 |
| Tidak diare | 28 | 56 |
| Total | 50 | 100 |

Sumber : Data Primer 2015

Berdasarkan tabel 7. terdapat diatas menunjukkan bahwa paling banyak kejadian diare balita umur 2-5 tahun yang tidak mengalami diare yaitu sebanyak 28 responden (56%), dan yang mengalami diare yaitu sebanyak 22 responden (44%).

b *Analisis Bivariat*

. Hasil penelitian tentang diskripsi Hubungan PHBS Pada Ibu Dengan Kejadian Diare Balita Umur 2 – 5 Tahun dan hasil uji *chi square* dalam tabel 8. sebagai berikut

Tabel 8. Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Hubungan PHBS Pada Ibu Kejadian Diare Balita Umur 2-5 Tahun responden

| PHBS Ibu | Kejadian Diare Pada Balita Umur 2- 5 Tahun | | | | Total | |
|------------------|--|-----------|-------------|-------------|-----------|------------|
| | Diare | | Tidak Diare | | F | % |
| | F | % | F | % | | |
| Perilaku Negatif | 16 | 69.6 | 7 | 30.4 | 23 | 100 |
| Perilaku Positif | 6 | 22.2 | 21 | 77.8 | 27 | 100 |
| Total | 22 | 44 | 28 | 56.8 | 50 | 100 |

Sumber : Data Primer 2015

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh data bahwa mayoritas responden melakukan PHBS dengan baik. Hal ini ditunjukkan dari 27 responden terdapat sebanyak 21 responden (77.8%) berperilaku positif dan tidak mengalami diare serta sebanyak 6 responden (22.2%) berperilaku positif tapi mengalami diare. Responden berperilaku negatif sebanyak 23 responden terdiri dari berperilaku negatif yang mengalami diare sebanyak 16 responden (69.6%), berperilaku negatif tetapi tidak mengalami diare ada 7 responden (30.4%).

Tabel 9. Hubungan PHBS Pada Ibu Dengan Kejadian Diare Balita Umur 2 – 5 Tahun

| Variabel | χ^2 | Sig. | CI 95% |
|---|----------|-------|-----------|
| PHBS Pada Ibu Kejadian Diare Balita Umur 2 – 5 Tahun | 11.298 | 0.001 | 0.429 |

Sumber : Data Primer 2015

Berdasarkan hasil perhitungan maka dapat diketahui dan χ^2 hitung = 11.298 > χ^2 tabel = 3,481, nilai probabilitas = 0.001 < α = 0.05), maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara PHBS Pada Ibu Dengan Kejadian Diare Balita Umur 2 – 5 Tahun. Tingkat hubungan variabel dalam penelitian ini adalah sedang. (CI 95% = 0.429).

3. Pembahasan

a. PHBS pada Ibu di Dusun Sembungan Bangunjiwo Kasihan Bantul

Perilaku merupakan hasil pengalaman dan proses interaksi dengan lingkungannya, yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan tindakan (Notoatmodjo dalam Maulana 2009). Perilaku dalam penelitian ini adalah PHBS pada ibu. Beberapa faktor lain yang mempengaruhi PHBS pada ibu di Dusun Sembungan Bangunjiwo Kasihan Bantul yaitu umur, paritas, pendidikan.

Umur dapat mempengaruhi pengetahuan, sikap dan perilaku (Notoadmojo, 2007). Umur responden merupakan karakteristik responden yang membedakan tingkat kedewasaan responden. Selain itu juga menunjukkan tingkat pengetahuan atau wawasan responden. Dalam Notoadmojo (2007) bahwa usia merupakan salah satu variabel demografis yang mempengaruhi persepsi dan pengetahuan seseorang. Umur yang lebih tua mempunyai pengalaman yang lebih baik sehingga kemungkinan tahu lebih banyak informasi. Hal ini sesuai dengan teori L Green yang menyatakan faktor usia mempengaruhi perilaku seseorang .

Menurut penelitian Priska (2007), biasanya umur memiliki ketergantungan tinggi dengan lingkungan tetapi jika kurang terpapar dengan pendidikan, tentunya mereka akan terbawa arus lingkungan yang tidak sesuai dan berbuat sesuai dengan yang mereka rasakan.

Faktor kedua yaitu paritas ibu, berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui ibu yang memiliki paritas 2 sebanyak 26 responden (52%). Ibu yang memiliki paritas 1 yaitu sebanyak 21 responden (42 %). Ibu yang memiliki paritas 3 (4 %). dan ibu yang memiliki paritas 4 yaitu sebanyak .Sehingga paritas juga dapat mempengaruhi perilaku ibu untuk hidup bersih dan sehat.

Faktor ketiga yaitu pendidikan, berdasarkan tabel 4.3 hasil penelitian dapat diketahui PHBS pada ibu memiliki pendidikan mayoritas SMA sebanyak 27 responden, SMP ada 11 responden ,D ada 11 respondeden dan Perguruan Tinggi ada 4 responden.

Pendidikan juga mempengaruhi perilaku yang akan dilakukan ibu tentang PHBS. Pendidikan dengan PHBS yang mempunyai hubungan dengan tingkat kesehatan mempunyai keterkaitan. Semakin tinggi tingkat pendidikan semakin mudah ibu menerima konsep hidup

sehat secara mandiri, kreatif, dan kesinambungan (Kusumawati, 2008).

Dari hasil penelitian yang dilakukan PHBS pada ibu memiliki perilaku positif mayoritas berpendidikan SMA sehingga lebih cepat menerima informasi atau pesan-pesan kesehatan yang mengubah pemikiran dan persepsi mereka untuk meningkatkan derajat kesehatan yang lebih baik sehingga dapat mempengaruhi perilaku akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap serta peran ibu dalam perilaku.

b. Kejadian Diare Balita umur 2- 5 tahun di Dusun Sembungan.

Balita yang mengalami diare kemungkinan terjadi karena tidak diberikan asi eksklusif, buruknya penggunaan jamban, buruknya penggunaan air bersih, tidak mencuci tangan dengan sabun dan tidak makan buah dan sayur setiap hari.

Ibu memberikan tambahan makanan seperti memberikan makanan lunak sebelum 6 bulan, memberikan susu formula dan air untuk kebutuhan minum sehingga menyebabkan sistem pencernaan terganggu. Hal ini dilakukan karena tidak keluarnya ASI sehingga menyebabkan pemberian asi eksklusif tidak dilakukan dengan baik. Faktor yang mempengaruhi kejadian diare yaitu faktor gizi, faktor jamban, faktor sumber air dan faktor umur balita (Simatupang, 2014).

Perilaku Ibu- ibu yang tidak memiliki jamban melakukan buang air besar di sungai . Hal ini dikarenakan letak rumah berdekatan dengan sungai. *Hgyiene* dan sanitasi yang buruk dapat mempermudah penularan diare baik melalui makanan, air minum yang tercemar kuman penyebab diare maupun air sungai. Perilaku masyarakat yang negatif misalnya membuang tinja di sungai , meminum air yang belum dimasak dan melakukan pengobatan sendiri dengan cara yang tidak tepat (Ari, 2012).

Al-quran dan sunnah telah menjelaskan beberapa cara untuk mencegah diare disertai beberapa konsep spiritual yang bersifat preventif. Diare dapat dicegah melalui penegakkan tuntunan Al-quran dan sunnah seperti perilaku hidup bersih dan sehat oleh Imam Thabrani yang berbunyi:

عن ابن مسعود قال النبي صلى الله عليه وسلم ((النَّظَافَةُ مِنَ الْإِيمَانِ)) رواه الطبراني في الأوسط

Artinya : "Kebersihan itu sebagian dari iman".

Dari ayat diatas dipahami bahwa pentingnya PHBS merupakan upaya pencegahan. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa PHBS tidak selalu bisa diukur melalui umur, paritas dan pendidikan. Pada umumnya seseorang yang memiliki perilaku positif cenderung tidak mengalami diare. Selain dari PHBS pada Ibu dipengaruhi oleh dukungan moral atau emosional dari orang-orang terdekat, prioritas kebutuhan, adat-istiadat, agama dan kewaspadaan seseorang terhadap suatu penyakit.

c. Hubungan PHBS Pada Ibu Dengan Kejadian Diare Balita Umur 2 – 5 Tahun di Dusun Sembungan Bangunjiwo Kasihan Bantul.

PHBS yang berperilaku negatif sebanyak 23 responden diantaranya PHBS negatif yang mengalami diare dalam tiga bulan terakhir sebanyak 16 responden (69.6%), PHBS yang berperilaku negatif yang tidak mengalami diare dalam tiga bulan terakhir ada 7 responden (30.4%). Hal ini dikarenakan ibu terbiasa mencuci tangan sebelum melakukan kegiatan dengan menggunakan air mengalir dan sabun.

Kekuatan korelasi pada hasil penelitian ini adalah 0.429 yang menunjukkan ada hubungan yang sedang antara PHBS Pada Ibu Dengan Kejadian Diare Balita Umur 2 – 5 Tahun di Dusun Sembungan Bangunjiwo Kasihan Bantul.

Perilaku merupakan hasil pengalaman dan proses interaksi dengan lingkungannya, yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan tindakan sehingga diperoleh keadaan seimbang antara kekuatan pendorong dan kekuatan perahan. Perilaku seseorang dapat berubah jika terjadi ketidakseimbangan antara kedua kekuatan tersebut di dalam diri seseorang (Notoatmodjo dalam Maulana 2009).

Sesuai dengan penelitian yang berjudul “ Faktor lingkungan dan perilaku yang mempengaruhi kejadian diare pada anak umur 2- 5 tahun di kecamatan Cawas Kabupaten Klaten ” Hasil penelitian adalah cara penggunaan sumur tidak untuk keluarga sendiri mempunyai resiko 1.39 kali terkena diare dibandingkan yang digunakan untuk satu keluarga sendiri (Herry Yosep Martono 2000).

Perilaku adalah faktor terbesar kedua setelah faktor lingkungan yang mempengaruhi kesehatan individu, kelompok atau masyarakat. Perilaku kesehatan adalah suatu respons seseorang (organisme) terhadap stimulus atau obyek yang berhubungan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan dan minuman serta lingkungan (Wawan & Dewi, 2011).

Hal ini sesuai dengan penelitian Nurhayani (2007) dengan judul “Faktor faktor yang berhubungan dengan terjadinya diare pada balita di wilayah kerja pukesmas Banjarawa Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang” dengan hasil penelitian adalah Hasil uji *Chi-Square* ada hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan terjadinya diare dengan nilai $p < 0,000 < 0.05$.

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Dari hasil penelitian terhadap 50 responden dan berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai tingkat pengetahuan tentang PHBS pada Ibu Dengan Kejadian Diare Balita Umur 2 – 5 Tahun di Dusun

Sumbungan Bangunjiwo Kasihan Bantul bulan Mei 2015 dapat disimpulkan bahwa:

- a. PHBS pada Ibu di Dusun Sumbungan Bangunjiwo Kasihan Bantul tahun 2015 dikategorikan perilaku positif sebanyak 27 responden (54 %).
- b. Kejadian Diare pada Balita Umur 2 – 5 Tahun di Dusun Sumbungan Bangunjiwo Kasihan Bantul tahun 2015 terdapat 28 balita (56 %) balita yang tidak mengalami diare.
- c. Terdapat hubungan yang signifikan antara PHBS pada Ibu Dengan Kejadian Diare Balita Umur 2 – 5 Tahun di Dusun Sumbungan Bangunjiwo Kasihan Bantul di, hal ini dibuktikan χ^2 hitung = 11.298 > χ^2 tabel = 3.481, nilai probabilitas = 0.001 < = 0.05), dan untuk tingkat hubungan dua variabel menurut besarnya koefisien korelasi dalam penelitian ini adalah sedang (CI 95% = 0.429).

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti selanjutnya
Kepada peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan penelitian lebih mendalam (kualitatif) mengenai PHBS pada Ibu Dengan Kejadian Diare Balita Umur 2 – 5 Tahun dengan wawancara yang mendalam sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman bagi pembaca.
- b. Bagi Bidan
 - a) Memberikan promosi kesehatan melalui penyuluhan tentang PHBS pada Ibu.
 - b) Memberikan pelatihan terhadap kader kesehatan tentang pentingnya PHBS pada Ibu.
- c. Bagi Masyarakat
Memberikan dukungan, aktif dalam mengakses informasi dan motivasi kepada masyarakat untuk melakukan PHBS.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul A, (2005). *Mushaf Al- Quran Terjemah*. Jakarta: Gema Insani .
- Aden R. (2010). *Seputar Penyakit dan Gangguan Lain Pada Anak*. Yogyakarta: Siklus Henggar Kreator.
- Anggun.(2014).*Makalah Perilaku Hidup Bersihdan Sehat*.Abacus [Internet], october,30. Avaiable from [http://www.perdhaki.org/content/perilaku-hidup-bersih-dan-sehat.\[accessed](http://www.perdhaki.org/content/perilaku-hidup-bersih-dan-sehat.[accessed) 16 januari 2015].
- Arikunto, Suharsimi. (2005). *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Politik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Politik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baltazar, J.C. Tiglao, T.V. &. Tempongko S.B.(1993). Through a glass darkly: Hygiene behaviour and hospitalized severe childhood diarrhoea: a case

- control study Journal of Teacher Development: Bulletin of the World Health Organization, 71 (3/4) pp : 323-328
- Departemen Kesehatan RI. 2007. *Rumah Tangga Sehat dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan Departemen Kesehatan RI.
- Departemen Kesehatan RI. 2009. *Profil Kesehatan Indonesia 2008*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- Dewi M dkk.(2011). *Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika.
- Dewi R dkk.(2014). *Buku Panduan Penulisan Proposal Dan Hasil Skripsi Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta*.
- Dewi Ratna. (2011) *Waspada Penyakit Pada AnakI*. Jakarta: Permata Puri Media.
- Dinas Kesehatan Bantul.(2013). *Profil Dinas Kesehatan Bantul*. Yogyakarta.
- Dinas Kesehatan DIY. (2012). *Profil Dinas Kesehatan Provinsi D.I.Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Ervinda.(2014). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Abacus [Internet], october,30. Available from <http://www.perdhaki.org/content/perilaku-hidup-bersih-dan-sehat>. [accessed 16 januari 2015].
- Esrey, S.A. Potash, ' J.B. Roberts, L. & C. Shiff.(1991). Through a glass darkly: Effects of improved water supply and sanitation on ascariasis, diarrhoea, dracunculiasis, hookworm infection, schistosomiasis, and trachoma. Journal of Teacher Development, Bulletin of the World Health Organization, 69 (5): pp: 609-621.
- Fatimah, Rajab, W. & Fauziah. *Langkah Mudah Membuat Proposal KTI dan Laporan Hasil KTI*. Bandung: Trans Info Media.
- Hidayat, A. 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan Tehnik Analisa Data* . Jakarta: Salemba Medika.
- Huttly, S.R.A., Morris S.S. & Pisani V.(1997) Through a glass darkly: Prevention of diarrhoea in young children in developing countries. Journal of Teacher Development, Bulletin of the World Health Organization, , 75 (2), pp: 163-174.
- Masri, S. & Sofian, E.(2010). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta :LP3ES.
- Nancy, D & Farida, S.(2011). *Situasi Diare Di Indonesia*. Jakarta. Mitra Bestari.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____.(2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oktri. 2013. *Profil Pukesmas Kasihan I Bantul*. Yogyakarta.
- Ridwansyah in Scientific Atmosphere 6 Medical Faculty of Udayana University.(2013) [Internet]. Tersedia dalam: <<http://smart-fkuii.com>> [Diakses 10 Januari 2015].
- Sarwono Jonathan. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setiawan, A. dan saryono. 2010. *Metodologi Penelitian kebidanan*. Nuha Medika. Jakarta.

- Setiadi.(2007). *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta.: Graha Ilmu.
- Sudarti. (2010). *Kelainan dan Penyakit pada Bayi dan Anak*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sugiyono.(2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.(2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wawan & Dewi. (2011). *Teori dan Pengukuran, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- World Health Organization.(2010). *Diare, Penyebab Kematian Kedua Balita di Dunia* [Internet]. Tersedia dalam : <<http://www.who.int/.html>,> [Diakses 1 Januari 2015].



ASTIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA